BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Untuk kelancaran sebuah perusahaan harus ditunjang dengan sarana yang memadai, dalam hal ini, kas sangat berperan dalam, menentukan kelancaran bagi kegiatan perusahaan, dapat dilaksanakan maka perusahaan memerlukan uang kas untuk membiayai kegiatannya,menurut R Soemita Adikoesuma dalam bukunya sistem Akuntansi hal ini sangat berhubungan dengan pencatatan penerimaan kas,karena pencataan kas merupakan yang paling utama baik yang berbentuk uang atau bukan, karena uang kas yang tidak cukup dalam perusahaan dapat membahayakan, sebab ada kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo, tetapi mempunyai terlalu banyak kas juga merupakan tidak sehat, uang kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apa-apa oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas .

Dari segi akuntansi menurut Soemarso S.R dari bukunya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya .termasuk sebagai kas adalah rekening giro di Bank dan uang kas yang ada diperusahaan, diterima pada nilai nominalnya sewaktu diuangkan merupakan petunjuk untuk menentukan apakah suatu surat berharga dapat dianggap kas oleh karena itu seperti giro mundur

walaupun telah ditandatangani bukan merupakan kas sebab giro tersebut tidak dapat diuangkan sebelum tanggal yang telah ditentukan,demikian juga halnya dengan deposito berjangka dan kas bon untuk suatu pembayaran dimuka misalnya untuk biaya diprjalanan yang diambil oleh pegawai perusahaan wesel yang diinkasokan juga bukan merupakan kas.

Dari buku Sistem Informasi akuntansi R Soemita Adikoesuma Prosedur pencatatan akuntansi untuk transaksi-transaksi penerimaan kas didasarkan atas penanganan fisik dari uang, bermacam-macam formulir dan rutin yang diikuti dalam pencatatan pendahuluan dan transfer uang kas dan akhirnya pencatatan dalam perkiraan-perkiraan.

Dalam perusahaan-perusahaan besar,uang kas ditangani oleh bagian Keuangan, sedangkan transaksi-transaksi kas dicatat oleh bagian akuntansi. dan bagian tersebut melakukan pencatatan dan pengeluaran uang kas dan rekonsiliasi salinan giro dan bank.di dalam perusahaan besar bank digunakan sebagai pencatat yang ikut menandatangani serifikat-sertifikat saham sebelum dikeluarkan membantu mengurangi kemungkinan pencurian atau penggelapan penerimaaan uang hasil penjualan saham. walaupun demikian, konfirmasi sewaktu-waktu diperlukan.

Dalam sistem pengendalian intern, hubungan ini perlu diusahakan, bahwa transaksi-transaksi kas, harus ditangani dengan cara, mencegah satu orang yang sama menangani kas dan mencatat transaksi kas.Menurut R Soemita Adikusuma Jadi, penanganan uang kas, harus dipisahkan dari pencatatan transaksi kas,

sehingga orang yang menangani uang kas, dan orang yang mencatat transaksi, dapat saling mengecek, dan secara teratur dapat mudah diperiksa dan divertifikasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas Pada Unit Profit Center CN-235.**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek lapangan yang dilaksanakan PT. Diragantara Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas pada unit profit Center CN-235 di PT.Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui pencatatan penerimaan kas yang ada pada unit profit Center CN-235 di.PT. Dirgantara Indonesia.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu Syarat dalam menempuh ujian sidang Diploma III pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unikom , dan untuk melihat secara khusus mengenai Prosedur Penerimaan Kas

1.3.2. Bagi perusahaan

Dari hasil kerja praktek ini dapat memberikan masukan yang dapat digunakan perusahaan dalam mengevaluasi prosedur pencatatan penerimaan kas.

1.3.3. Bagi Pihak Lain

Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca yang berminat memahami dan mempelajari tentang pencatatan penerimaan kas.

1.4. Metode Kerja Praktek

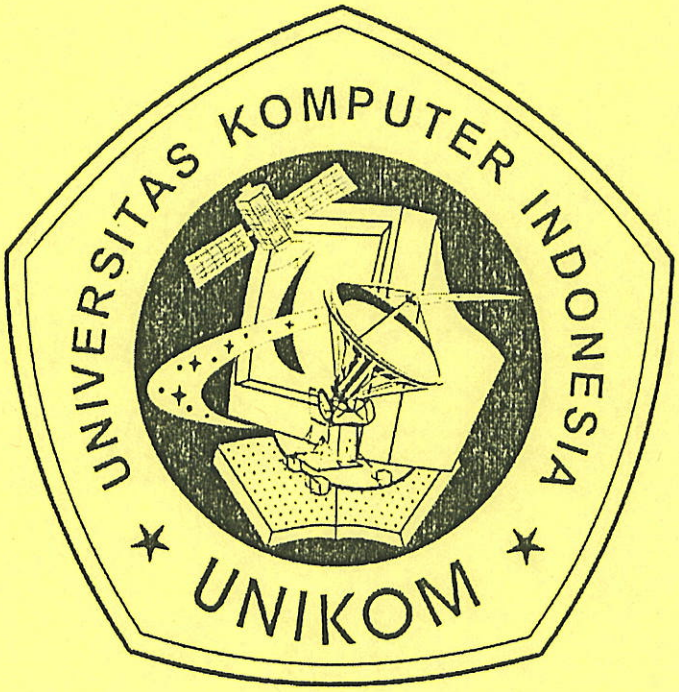
Dalam penulisan laporan kerja praktek ini. penulis melakukan suatu metode untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada saat penelitian dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam praktek kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan, yaitu usaha untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek dengan cara sebagai berikut:
   a. observasi,yaitu pengamatan secara langsung ke laporan dengan mencatat segala sesuatu yang ditemukan dan terlibat langsung dalam proses kerja yang diamati.
   b. Wawancara, yaitu usaha untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada perusahaan.
2. Studi Kepustakaan, yaitu usaha untuk memperoleh data melalui buku-buku,catatan kuliah,dan artikel-artikel lama yang berhubungan serta menunjang penulisan kerja praktek ini

1.5. Lokasi dan Tempat

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Unit Profit Center CN-253 PT.IPTN/DI yang berlokasi di jalan Pajajaran no. 154 Bandung, pada tanggal 20 Agustus 2001 sampai dengan tanggal 30 September 2001.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM